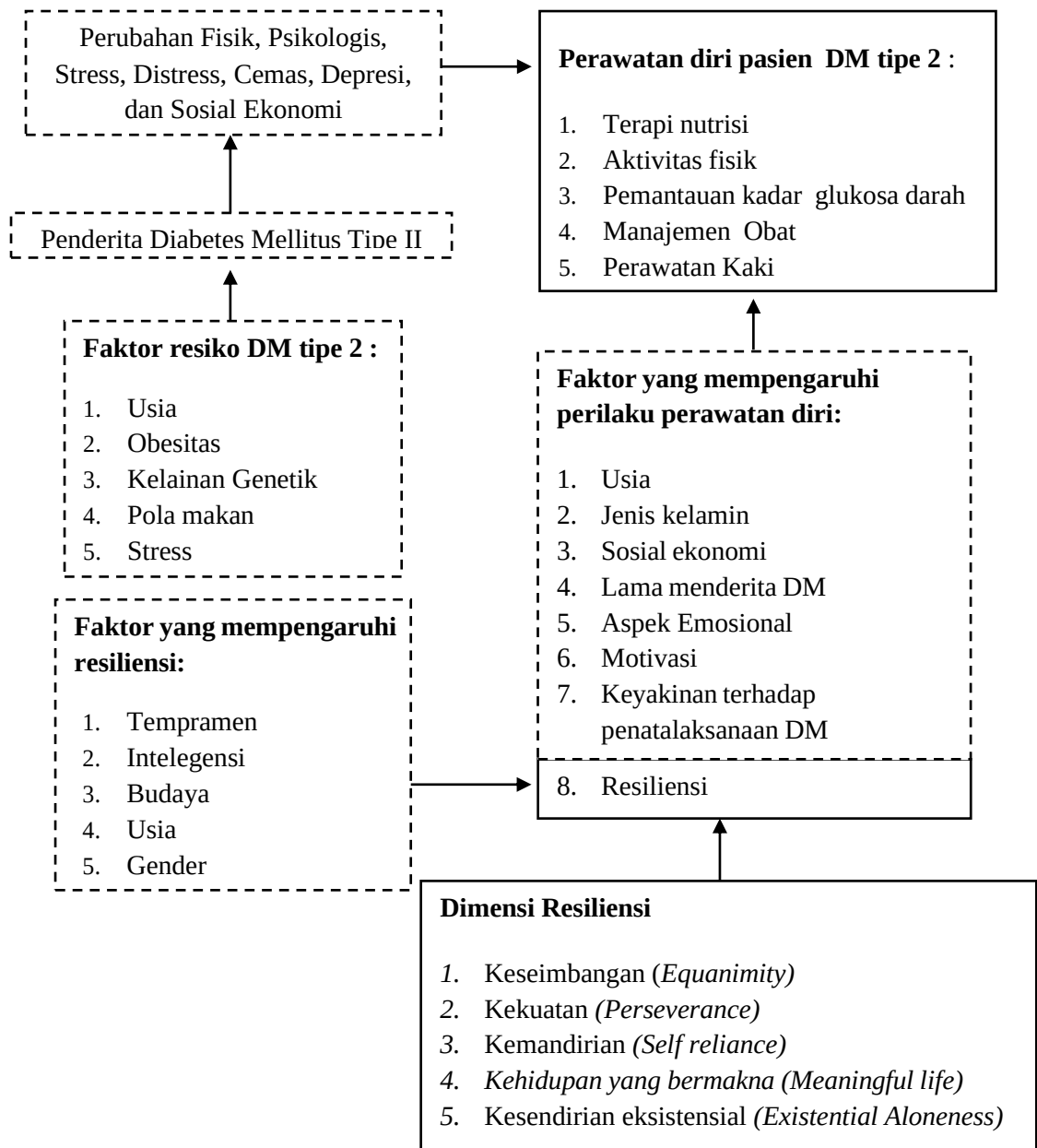


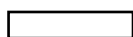
BAB III

KERANGKA KONSEP

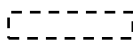
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Resiliensi dengan Perilaku Perawatan Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe II

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variable independent/variabel bebas

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah Resiliensi Diabetes Mellitus (DM).

b. Variable dependent/variabel terikat

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Nursalam, 2016). Variabel yang diduga nilainya akan berubah karena ada pengaruh dari variabel bebas, variabel dalam penelitian ini adalah Perilaku Perawatan Diri Diabetes Mellitus (DM).

c. Confounding variable/variabel pengganggu

Variabel confounding menurut Notoatmodjo Soekidjo (2012) adalah variabel yang mengganggu hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pendidikan dan pekerjaan adalah variabel pengganggu studi. Dalam hal ini variabel dalam melakukan penilaian ini adalah bagaimana Hubungan Resiliensi dengan Perilaku Perawatan Diri pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Denpasar Barat II.

2. Definisi operasional (DO)

Menurut Notoatmodjo (2012), DO adalah gambaran tentang apa yang akan diukur oleh variabel yang akan diteliti. DO dalam penelitian ini memahami apa yang akan diukur oleh kedua faktor tersebut, yakni variabel Resiliensi dan Perilaku Perawatan Diri.

Tabel 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	Hasil Ukur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Resiliensi	Resiliensi adalah kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dan mampu melanjutkan hidup setelah didiagnosis DM tipe 2 Indikator penilaian : 1. <i>Equanimity</i> 2. <i>Perseverance</i> 3. <i>Self Reliance</i> 4. <i>Meanigful Life</i> 5. <i>Existential Aloneness</i>	Kuisiener ini terdiri dari 19 pertanyaan	Ordinal	a) Resiliensi buruk dengan skor 1-66 b) Resiliensi baik dengan skor > 66
2.	Perilaku Perawatan Diri	Perilaku Perawatan Diri adalah kegiatan perawat-an yang dilakukan secara mandiri oleh pasien DM tipe 2 yang dilakukan dalam 7 hari terakhir. Indikator penilaian : 1. Pengaturan Pola Makan 2. Latihan Fisik (Olahraga) 3. Perawatan Kaki 4. Terapi Obat 5. Pemantauan Kadar Glukosa Darah	Kuisiener ini terdiri dari 14 pertanyaan	Ordinal	a) Buruk dengan skor 49-68 b) Baik dengan skor > 69

C. Hipotesis penelitian

Sementara penelitian, tolok ukur, atau proposisi adalah jawabannya, hipotesis adalah satu-satunya. Setelah meninjau bukti-bukti temuan penelitian, maka akan ditetapkan kebenaran dalam penelitian tersebut. Hipotesis ini dapat diterima atau ditolak berdasarkan bukti-bukti hasil penelitian. Hipotesis menjadi tesis jika dikonfirmasi atau diterima (Notoatmodjo, 2012). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada Hubungan Resiliensi dengan Perilaku Perawatan Diri pada Pasien Diabetes Mellitus di wilayah kerja Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Hipotesis pertama diterima apabila $p\text{-value} < \alpha (0,05)$.